

SKRIPSI

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENGHAFAK NAMA-NAMA RASUL
MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK KELAS IV MI
MIFTAHUL ULUM PADEMAWU PAMEKASAN**

**Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan**



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K 7-2015 057 PGMI	No. REG : 7-2015/PGMI/057 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh:

**KHAMISATUL FADILAH
D57211122**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khamisatul Fadilah
Tempat Tanggal Lahir: Pamekasan, 02 Agustus 1979
NIM : D57211122
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan : 2013-2014
Alamat : Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten
Pamekasan


Bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Menghafal Nama-Nama Rasul Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan” adalah karya saya sendiri di bawah bimbingan Dosen:

Nama : Irfan Tamwif, M. Ag.
NIP : 197001022005011005
Dosen Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan saya siap menerima konsekwensi apapun dari surat pernyataan ini.

Surabaya, 08 Juni 2015

Yang Membuat Pernyataan,



Khamisatul Fadilah

NIM: D57211122

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

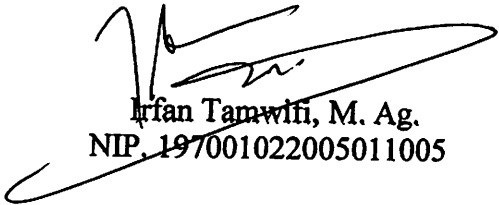
Skripsi Oleh:

Nama : KHAMISATUL FADILAH
NIM : D57211122
Judul : **PENINGKATAN KOMPETENSI MENGHAFAL NAMA-
NAMA RASUL MELALUI METODE BERNYANYI PADA
ANAK KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM PADEMAWU
PAMEKASAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Juni 2015

Dosen Pembimbing,



Irfan Tamwili, M. Ag.
NIP. 197001022005011005


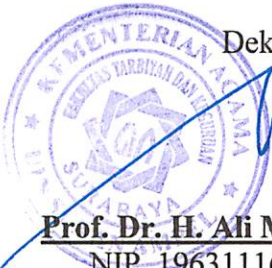
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Laporan Oleh Khamisatul Fadilah ini telah dipertahankan di depan

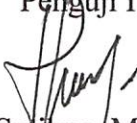
Tim Penguji

Surabaya, Juli 2015

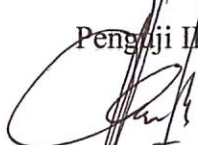
Mengesahkan, Fakultas tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag.
NIP. 196311161989031003

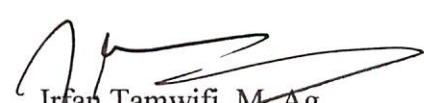
Penguji I


Drs. Sulikno, M. Pd. I.
NIP. 196808061994031003


Penguji II


M. Bahri Mustofa, M. Pd. I.
NIP. 197307222005011005

Penguji III


Irfan Tamwifi, M. Ag.
NIP. 197001022005011005

Penguji IV


M. Baihaqi, MA.
NIP. 197402202003121004

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Fadilah, Khamisatul, 2015. Peningkatan Kompetensi Menghafal Nama-Nama Rasul Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

Pembimbing: Irfan Tamwifi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi siswa dalam menghafal nama-nama Rasul bagi anak kelas IV MI. Disinyalir hal demikian terjadi karena metode yang kurang tepat. Maka, dipilihlah metode bernyanyi untuk menyelesaikan permasalahan ini. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan metode bernyanyi.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan 2) mengetahui bagaimana peningkatan kompetensi menghafal nama-nama Rasul melalui metode bernyanyi pada anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan desain PTK yang terperinci dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari satu pertemuan dan siklus II juga satu pertemuan. Subyek penelitian adalah sejumlah populasi 23 siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

Berdasarkan hasil tes formatif pada tahap pra siklus ada beberapa siswa yang belum memenuhi skala subyektif 80 %. Selanjutnya siswa diajar dengan menggunakan metode bernyanyi sehingga skor prosentase rata-rata siswa di setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama nilai rata-rata post test adalah 72 adapun nilai rata-rata post test pada siklus kedua adalah 81. Maka, penelitian ini dicukupkan pada siklus kedua karena keterbatasan waktu bagi peneliti dan hasil post test pada siklus kedua sudah mencapai keberhasilan dengan kategori "Cukup Tinggi". Dikatakan demikian karena sudah sesuai dengan standar KKM yaitu 80.

Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan dilakukan dengan cara memilih lagu yang diisi dengan lirik 25 Nabi Rasul oleh Guru, kemudian ditirukan oleh murid untuk selanjutnya dinyanyikan baik secara individu maupun kelompok. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga para siswa mampu menyanyikannya dengan baik.

Kata kunci: Metode, Bernyanyi, Menghafal, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
HALAMAN MOTTO	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II: KAJIAN TEORI.....	10
A. Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Beriman Kepada Para Rasul..	
.....	10
1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak	10
2. Aqidah Akhlak	12
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak	14
4. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	15
5. Materi dan Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	16
6. Beriman Kepada Nabi dan Rasul	17

B. Metode Bernyanyi..	20
1. Pengertian	20
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi	21
3. Penerapan Metode Bernyanyi	25
4. Jenis Bernyanyi	28
5. Manfaat Bernyanyi untuk Pembelajaran Iman Kepada Nabi dan Rasul	25
C. Menghafal	30
1. Pengertian Menghafal	30
2. Keterampilan menghafal Pelajaran	30
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Subyek Penelitian	33
1. Setting Penelitian	33
2. Karakteristik Subyek Penelitian	33
B. Tahapan Penelitian	34
C. Jenis Data dan penggunaannya	41
D. Tehnik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	43
3. Test Hafalan	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Tehnik Analisa Data	46

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 2.1 Rasul Ulul Azmi dan Mukjizatnya.....	19
Tabel 3.1 Sikap dan Minat Siswa Dalam Belajar Melalui Metode Bernyanyi 25 Nabi Rasul	42
Tabel 4.1 Perolehan Skor Nilai Proses Siswa Pra Siklus	48
Tabel 4.2 Kategori Skor Penilaian Proses Aktifitas Siswa	49
Tabel 4.3 Standar Kualitas Pencapaian Hasil Belajar	50
Tabel 4.4 Perolehan Skor nilai tes kompetensi dan Ketuntasan Pra Siklus	50
Tabel 4.5 Ketuntasan Siswa Pra Siklus Dalam Prosentase	52
Tabel 4.6 Skor Penilaian Aktifitas Guru	56
Tabel 4.7 Kategori Penilaian Skor aktifitas Guru	59
Tabel 4.8 Standar Kualitas Pencapaian Hasil belajar.....	59
Tabel 4.8 Standar Kualitas Pencapaian Hasil belajar.....	59
Tabel 4.9 Skor Nilai Proses Pembelajaran Pada Siklus I.....	60
Tabel 4.10 Perbandingan Skor Nilai Proses Pembelajaran Pada Pra Siklus dan Siklus I.....	61
Tabel 4.11 Perolehan Skor nilai tes kompetensi dan Ketuntasan Siklus.....	62
Tabel 4.12 Ketuntasan Siklus I Dalam Prosentase I	64

Tabel 4.13 Skor Penilaian Aktifitas Guru Pada Siklus I.....	68
Tabel 4.14 Skor Nilai Proses Pembelajaran Siswa Pada Siklus II.....	71
Tabel 4.15 Perbandingan skor Nilai Proses Pembelajaran.....	72
Tabel 4.16 Skor Nilai Kompetensi dan Ketuntasan Pada Siklus II.....	73
Tabel 4.17 Skor Nilai Kompetensi dan Ketuntasan Pada Siklus II.....	74
Tabel 4.18 Ketuntasan Belajar metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	78

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Lampiran 1: RPP Akidah Akhlak Kelas IV MI Materi beriman Kepada Rasul ...	84
Lampiran 2: Kisi-Kisi Soal Materi beriman Kepada Rasul	88
Lampiran 3: Instrumen Penelitian	90

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang

Iman kepada Rasul adalah salah satu rukun iman yang ke empat. Oleh karena itu sebagai orang muslim harus meyakini dengan sepenuh hati bahwasanya Allah telah mengutus rasul-rasul-Nya kepada ummat manusia pada setiap zaman untuk mengarahkan manusia kejalan yang benar¹. Para Rasul adalah hamba-hamba Allah, dimuliakan Allah dengan diutus sebagai Rasul dan disifati Allah sebagai hamba yang paling tinggi kedudukannya². Allah memilih manusia yang menjadi pilihannya untuk bertugas menyampaikan ajaran- ajaran kebenaran dan aturan Allah swt. guna keselamatan manusia dunia dan akhirat. Untuk meningkatkan keimanan kepada Rasul-Rasul Allah maka perlu mengetahui nama-nama rasul Allah³.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah Nabi dan Rasul sangat banyak, tidak ada seorangpun yang mengetahui pasti jumlahnya, karena sebagian dicantumkan dalam Al-Qur'an dan sebagian lagi tidak. Allah SWT berfirman:

¹ Wiyadi, *Membina Akidah dan Akhlak, Untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 91.

² Haya Binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2005), 22.

³ Wiyadi, *Membina ...*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 95.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ
 مَّن لَّمْ نَقْضُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا
 جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. tidak dapat bagi seorang Rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; Maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil” (QS. 40:78)⁴

Jumlah Nabi dan Rasul yang wajib diketahui oleh kaum muslimin yang diterangkan dalam dalam Al-Qur’an ada 25 rasul⁵. Untuk menyebutkan 25 nama-nama Rasul Allah apalagi menghafal, kebanyakan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan mendapat kesulitan. Menurut hasil observasi awal di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan, siswa tidak semangat untuk menghafalnya, selain dianggap sulit juga membosankan walaupun ada sebagian anak yang hafal itupun mudah lupa karena tidak disebut atau dibaca setiap hari seperti halnya bacaan shalat yang dibaca setiap kali shalat.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI adalah menyebutkan nama-nama Rasul Allah. Di antara faktor yang mendukung pemahaman yang terkait dengan iman kepada Nabi dan Rasul tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah siswa dapat menghafal nama-nama Nabi dan Rasul yang disebutkan dalam Al-Qur’an. Namun, kenyataan di lapangan tidak demikian.

⁴ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005), 476.

⁵ Wiyadi, *Membina ...*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 95.

Banyak siswa kelas IV yang tidak hafal terhadap Nabinya apalagi kompeten dalam memahami iman kepada Nabi dan Rasul yang jumlahnya 25. Dari 23 siswa, hanya 7 siswa yang mampu menghafal 25 orang Nabi dan Rasul dengan baik. 10 siswa bisa menghafal sampai 20 nama Nabi dan Rasul. Selebihnya kesulitan untuk menghafal nama 25 Nabi Rasul. Bahkan ada 6 siswa yang menyebut nama Nabi dan Rasul tidak lebih dari 10 orang nabi Rasul. Jika ini diprosentase, maka yang bisa menghafal dengan baik sebanyak 30,43 %. Yang cukup baik 40,57 % dan tidak baik 29 %.

Siswa kurang berminat memahami iman kepada Nabi dan Rasul hanya dengan metode ceramah saja apalagi disuruh menghafal tanpa dilagukan. Hal itu dianggap sulit dan memerlukan waktu cukup lama. Dengan demikian, masalah penguasaan terhadap kompetensi iman kepada Nabi dan Rasul menjadi masalah pendidikan dan pembelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan yang bersifat penting dan mendesak untuk segera dipecahkan.

Iman kepada Nabi dan Rasul yang dimaksud dalam kompetensi dasar ini adalah menghafal jumlah Nabi dan Rasul sebanyak 25. Nama-nama Nabi dan Rasul tersebut menjadi penting untuk dihafal dikarenakan sebagian besar siswa kelas IV belum mampu mengingat Nabi dan Rasul tersebut, padahal dalam standar kompetensinya siswa dituntut untuk mampu meningkatkan keimanan kepada nabi dan rasul tersebut. Bagaimana bisa meningkat iman mereka kalau Nabi saja tidak tahu. Dengan demikian, kemampuan siswa memahami iman kepada Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi akan mampu meningkatkan

pemahaman mereka terhadap Nabi dan Rasul-Nya. Untuk itulah pentingnya menghafal 25 Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi.

Di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan, guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak dan hasil peningkatan hafalan anak. Terutama dalam pembelajaran akidah akhlak yang dilihat dari tingkat hafalan anak yang rendah. Dalam pelajaran ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi khusus pada kelas IV. Sehingga hasil dari tingkat hafalan anak sangat sedikit dari sekian anak. Hal ini menunjukkan prestasi belajar anak dalam mata pelajaran akidah akhlak dari segi hafalan nama-nama Rasul masih kurang secara keseluruhannya. Rendahnya prestasi belajar anak kelas IV yaitu dikarenakan pengembangan metode dan pemanfaatan media yang kurang sehingga dalam kegiatan pembelajaran mengurangi semangat dan minat belajar anak dalam kaitannya pembelajaran menghafal nama-nama Rasul.

Untuk mengembangkan pengetahuan anak dalam menghafal nama-nama Rasul pembelajaran akan lebih baik lagi apabila semua anak dilibatkan secara langsung dan serentak daripada anak disuruh membaca dan menjelaskan satu persatu. Oleh karena itu metode bernyanyi sangatlah baik dan relevan untuk meningkatkan pemahaman anak maupun daya ingat dalam menghafal nama-nama Rasul. Dengan menyanyi, anak diajak mengekspresikan kondisi psikisnya secara bebas dan menyenangkan. Menyanyi merupakan aktifitas yang disukai oleh anak-anak dan anakpun akan cepat merespon materi pelajaran melalui syair lagu lagu yang dinyanyikannya. Dari syair lagu itulah anak akan belajar. Dan anak yang

mempunyai minat untuk belajar sambil bernyanyi akan memotivasi anak untuk belajar. Dengan metode bernyanyi, pengajaran aqidah termasuk beriman kepada para Rasul, bisa dicerna oleh anak.⁶

Dengan menggunakan metode bernyanyi anak lebih aktif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran dan dengan metode bernyanyi anak-anak lebih senang dan cepat dalam menghafal nama-nama Nabi/Rasul. Agar prestasi anak dalam menghafal nama-nama Rasul lebih baik lagi maka guru harus melakukan perbaikan dan pengembangan metode maupun pemanfaatan media sebagai sarana pembelajaran. Namun dilihat dari segi pengalaman guru, kebanyakan guru lebih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sebagai alat menginteraksikan mata pelajaran karena dengan hal tersebut anak banyak paham dan mengerti. Faktanya di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan setelah diadakan tes hafalan nama-nama Rasul, dari sekian siswa hanya sedikit yang mampu menghafal nama-nama Rasul.

Agar murid dapat menghafal nama-nama nabi dengan cepat dan tepat guru hendaknya menggunakan cara atau metode yang sesuai dengan bahan pelajaran. Adapun pengajaran yang cepat adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu yang lama. Adapun untuk memilih suatu metode harus diperhatikan antara lain: tujuan yang hendak dicapai, bahan pelajaran jika bahan pelajaran menghafal tidak mungkin menggunakan metode diskusi atau sosio drama, kesiapan guru yang

⁶ Syekh Kholid bin Abduraman Al Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2006), 129.

akan menggunakan metode harus menguasai metode tersebut, situasi siswa dan guru serta keadaan, kelebihan dan kelemahan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk itu Peneliti mencoba menerapkan metode menghafal melalui metode bernyanyi, karena menghafal melalui metode bernyanyi menurut Peneliti paling sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran dan siswa serta kelebihan dan situasi yang mendukung. Dengan metode tersebut Peneliti berharap dapat mempermudah menghafal nama-nama Rasul dengan cepat dan benar sehingga hafalan tersebut dapat bertahan lama (tidak mudah lupa).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka Peneliti mengadakan observasi awal. Dari hasil observasi tersebut berhasil teridentifikasi masalah di kelas sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang bersemangat menghafal nama-nama Rasul yang wajib diketahui karena merasa bosan dan menjemukan.
2. Siswa kurang tertarik menghafal nama-nama Rasul yang wajib diketahui dengan cara satu persatu dan urut.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
3. Guru kurang tepat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk anak didik.
4. Siswa yang sudah berhasil menghafalkan tidak bertahan lama (mudah lupa).
5. Hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan kompetensi menghafal nama-nama Rasul melalui metode bernyanyi pada anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kompetensi menghafal nama nama Rasul melalui metode bernyanyi pada anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran aqidah akhlak khususnya pada pokok bahasan

Iman Kepada Nabi dan Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Secara praktis, penelitian tindakan kelas ini bisa bermanfaat bagi :

a. Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bidang aqidah akhlak pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan khususnya tentang metode bernyanyi.

b. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bernyanyi khususnya materi Aqidah Akhlak.

c. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan

Sebagai satu masukan atau solusi untuk mengetahui hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan akan diperoleh hasil prestasi yang optimal demi kemajuan lembaga Madrasah.

d. Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Sebagai masukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan dalam proses belajar

mengajar di lapangan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan rekomendasi dari hasil - hasil penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian bab. Pada Bab I yang merupakan Bab pendahuluan dipaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

Adapun pada bab II, ditujukan untuk menjelaskan landasan teori. Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan beberapa teori yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran.

Pada bab III, banyak membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini dipaparkan tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun pada bab IV, berisi uraian hasil penelitian. Dalam bab ini dipaparkan gambaran setting penelitian dan sekaligus pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian ini ditutup dengan bab v. Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada pihak pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam kajian teori ini, akan dipaparkan kajian teoretis dan empiris yang digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

A. Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Beriman Kepada Para Rasul.

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran berasal dari kata dasar "ajar", artinya petunjuk yang diberikan kepada seorang untuk diketahui. Dari kata "ajar" ini lahirlah kata kerja "belajar" yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Selanjutnya kata "pembelajaran" berasal dari kata "belajar" yang mendapat awalan pem- dan akhiran -an, yang merupakan konfiks nominal (bertalian dengan refiks verbal meng-) yang mempunyai arti proses.¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Beberapa definisi tentang pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli:

- a. Menurut Merrill, pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan dikontrol dengan maksud agar dapat bertingkah laku atau bereaksi sesuai kondisi tertentu, sedangkan menurut Degeng, pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 664.

- b. Pembelajaran merupakan peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan dan mendukung belajar.²
- c. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.³ Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun eksternal yang datang dari lingkungan.
- d. Menurut S. Nasution pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.⁴

Dari pendapat para ahli di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran adalah upaya yang membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada. Jadi, kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

² I Wayan Utama, "Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak", Hand Out, (Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2005), 9.

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2003), 100.

⁴ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 102.

Pembelajaran, tidak bisa tidak, merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar/menyediakan seperangkat kondisilingkungan yang dapat merangsang anak untuk melakukan aktifitas belajar. Kondisi lingkungan yang dimaksud dapat berupa sejumlah tugas yang mesti dilakukan anak, persoalan-persoalan yang membutuhkan pemecahan dan seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai oleh anak.

2. Aqidah Akhlak

Para ahli sangat bervariasi dalam mendefinisikan aqidah yang beranjak dari pengertian yang terkesan terbuka sampai pada yang terperinci, bahkan sangat berhati-hati dalam mengungkapkannya. Menurut Zuhairini, aqidah adalah: *i'tikad* batin, mengajarkan keEsaan Allah SWT, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan.⁵

Menurut Zaki Mubarak Latif yang mengutip pendapat dari Hasan Al Banna mengatakan bahwa *aqā'id* (bentuk jamak dari aqidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati. Sedang kutipan pendapat dari Abu Bakar Jabir Al Jazani mengatakan bahwa aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.⁶

⁵ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), Cet. 8, 60.

⁶ Zaki Mubarak Latif, dkk, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 29.

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap manusia memiliki fitrah tentang adanya Tuhan yang didukung oleh hidayah Allah SWT berupa indra, akal agama dan lain sebagainya, dan keyakinan sebagai sumber utama akidah itu tidak boleh bercampur dengan keraguan. Tiap-tiap pribadi pasti memiliki kepercayaan, meskipun bentuk dan pengungkapannya berbeda-beda. Dan pada dasarnya manusia memang membutuhkan kepercayaan, karena kepercayaan itu akan membentuk sikap dan pandangan hidup seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian aqidah adalah sesuatu yang pertama dan utama untuk diimani oleh manusia.

Adapun kata akhlak berasal dari bahasa Arab, akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang artinya budi pekerti, peringai, tingkah laku, atau tabi'at.⁷ Akhlak sebagai suatu perangai (watak, tabiat) akan menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya. Akhlak itu timbul dan tumbuh dari dalam jiwa, kemudian berbuah kesegnap anggota menggerakkan amal-amal, serta menghasilkan sifat-sifat yang baik dan utama dan menjauhi segala yang buruk dan tercela. Pemupukan agar dia bersemi dan subur ialah berupa humanity dan iman, yaitu kemanusiaan dan keimanan yang kedua-duanya bersama menuju perbuatan.

⁷ Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2004), 108.

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa aqidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Jadi aqidah akhlak merupakan bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa dalam suatu rangkaian yang manunggal dari upaya pengalihan pengetahuan dan penanaman nilai dalam bentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai ketuhanan.

3. Pembelajaran Aqidah akhlak.

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan tiga kata yaitu terdiri dari kata pembelajaran, aqidah dan akhlak. Berdasarkan pengertian tiga kata itu sebagaimana yang telah diuraikan diatas dalam bab ini, maka dapatlah difahami dan diketahui bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran aqidah akhlak adalah suatu wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta membimbing dan mengarahkannya ke jalan yang lurus serta dapat memiliki landasan hidup yang benar sehingga takwanya selalu terbina.⁸

Di samping itu pengertian pembelajaran aqidah akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik agar beriman terhadap ke-Esaan Allah SWT, yang berupa pendidikan yang

⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 354-355.

mengajarkan keimanan, masalah ke-Islaman, kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan syari'at Islam menurut ajaran agama, sehingga akan terbentuk pribadi muslim yang sempurna iman dan Islamnya.⁹

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan pembelajaran aqidah akhlak adalah: usaha atau bimbingan secara sadar oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk menanamkan ajaran kepercayaan atau keimanan terhadap ke-Esaan Allah SWT, yaitu keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah, dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Selain itu pembelajaran aqidah akhlak adalah wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam sehingga dapat membentuk perilaku-perilaku siswa yang sesuai dengan norma dan syariat yang ada.

4. Tujuan pembelajaran aqidah akhlak

Ada beberapa tujuan pembelajaran aqidah akhlak pada usia anak. Mata pelajaran aqidah akhlak pada Madrasah Ibtidaiyah bertujuan:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga. Dengan demikian dasar-dasar keimanan dianggap telah ditanamkan sebelum siswa memasuki madrasah.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam

⁹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : Hidayakarya Agung, 1983), 74.

kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pengembangan keimanan yang dilakukan di madrasah dijalankan melalui proses yang sistematis dalam kerangka ilmu pengetahuan.

- c. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- d. Pengajaran, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan tentang keimanan dan akhlak.¹⁰

5. Materi dan Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Zaki Mubarak Latif mengutip pendapat dari Hasan Al Banna menunjukkan empat bidang yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai aqidah yaitu:

- a. *Ilahiyat*, yaitu: pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Ilah* (Tuhan) seperti wujud Allah SWT, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah, dan lain-lain.
- b. *Nubuwwat*, yaitu: pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Rasul-Rasul Allah, termasuk Kitab suci, mu'jizat, dan lain-lain.
- c. *Ruhaniyyat*, yaitu: pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Pedoman Pembelajaran aqidah Akhlak*, (Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Anak, Kerjasama Pemerintah RI dengan UNICEF Pelita VI, 1998), 1.

- d. *Sam'iyat*, yaitu: pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* (dalil naqli: Al Qur'an dan As Sunah seperti surga, neraka, alam barzah, akhirat, kiamat, dan lain-lain).¹¹

Adapun ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak meliputi dua unsur pokok, yaitu:

- a. Aqidah, berisi aspek pelajaran guna menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap aqidah Islam, sebagaimana yang terdapat dalam rukun iman, dan dalam hal bertauhid dapat dipahami dan diamalkan secara terpadu dua bentuk tauhid, yaitu *Rububiyah* dan *Uluhiyyah*.
- b. Akhlak, meliputi akhlak terpuji, akhlak tercela, kisah-kisah keteladanan para Rasul Allah, sahabat Rasul, orang saleh, serta adab dalam hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam lingkungannya.¹²

6. Beriman Kepada Nabi dan Rasul

Diantara materi penting pada pembelajaran akidah akhlak khususnya kelas IV MI adalah beriman kepada para Rasul. Oleh karena itu, menjadi penting untuk dibicarakan tentang hal-hal sekitar beriman kepada para Rasul.

a. Pengertian Nabi dan Rasul

Nabi adalah manusia biasa yang memperoleh wahyu dari Allah, tetapi tidak wajib menyampaikan kepada ummatnya, sedangkan rasul adalah

¹¹ Zaki Mubarak Latif, dkk, *Aqidah*, 30.

¹² Departemen Agama RI, *Pedoman*....., 2.

manusia biasa yang memperoleh wahyu dari Allah SWT dan wajib menyampaikan kepada ummatnya. Jadi perbedaan antara nabi dengan rasul terletak pada wajib/tidaknya menyampaikan wahyu yang diterima kepada ummatnya.

Beriman kepada Nabi dan Rasul adalah kita meyakini dengan sebenarnya bahwa Allah SWT telah mengutus para utusan-Nya untuk membimbing ummatnya ke jalan yang benar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

b. Nama-Nama 25 Nabi dan Rasul

Jumlah nabi tidak ada yang mengetahui secara pasti, kecuali hanya Allah SWT, namun yang wajib kita ketahui sebagaimana tercantum dan dikisahkan dalam alQur'an ada 25 orang , yaitu :

- | | | |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| 1. Adam a.s. | 11. Yusuf a.s. | 21. Zakariya a.s. |
| 2. Idris a.s. | 12. Ayyub a.s. | 22. Yunus a.s. |
| 3. Nuh a.s. | 13. Syuaib a.s. | 23. Yahya a.s. |
| 4. Hud as. | 14. Musa a.s. | 24. Isa a.s. |
| 5. Luth a.s. | 15. Harun a.s. | 25. Muhammad saw. |
| 6. Soleh as. | 16. Iyas a.s. | |
| 7. Ibrahim a.s. | 17. Ilyasa a.s. | |
| 8. Ismail a.s. | 18. Zulkifli a.s. | |
| 9. Ishak a.s. | 19. Daud a.s. | |
| 10. Yakub a. s. | 20. Sulaiman a.s. | |

Rasul Ulul Azmi dan Mu'jizatnya

Di antara 25 orang rasul tersebut ada yang derajatnya diletakkan di atas derajat rasul lainnya dan dinamakan Ulul Azmi, yang berjumlah 5 orang, yaitu:

Tabel 2.1

Rasul Ulul Azmi dan Mu'jizatnya

No.	Nama Rasul	Mu'jizat
1.	Nuh AS	Sebuah perahu yang amat besar, menampung umat-umat beliau yang beriman dan berpasang-pasang hewan yang hidup dari banjir yang dahsyat pada waktu itu
2.	Ibrahim As	Tidak hangus dibakar oleh raja Namrud
3.	Musa As	1) Tongkatnya bisa berubah menjadi seekor naga dan dapat membelah lautan, ketika Beliau dan pengikutnya dikejar-kejar Fir'aun 2) Dari kedua telapak tangan beliau keluar sinar yang terang (menyilaukan pandangan mata)
4.	Isa As	1) Dapat menghidupkan orang yang sudah mati, walaupun sebentar 2) Dapat membuat burung dari tanah liat menjadi hidup 3) Dapat menyembuhkan penyakit kusta/kulit

5.	Muhammad SAW	1) Keluar air dari celah-celah jari beliau untuk diminum dan berwudhu oleh kaum muslimin 2) Dapat membelah bulan menjadi dua 3) Isra' Mi'raj 4) Al-Qur'an
----	---------------------	--

B. Metode Bernyanyi

1. Pengertian

Bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.¹³ Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Pada umumnya, anak-anak memiliki karakter yang khas. Mereka senang belajar sesuatu dengan melakukan sesuatu (*learning by doing*), seperti belajar sambil bermain atau sebaliknya bermain sambil belajar. Dalam suasana yang alami tersebut, mereka dapat menyerap informasi dan mengubah perilaku secara alamiah atau di bawah sadar, sehingga rasa bosan dan rasa tertekan di

¹³ Jamalus, *Musik II*, (Bandung: Masa Baru, 1988), 46.

dalam belajar bisa dihindari, dan motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar berikutnya tetap tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah berada dalam usia antara 9-10 tahun. Menurut teori psikologi pendidikan, anak yang berada dalam usia ini termasuk dalam kategori *concrete operational*. Pada tahap ini, anak memerlukan banyak ilustrasi, model, gambar dan kegiatan-kegiatan lain, maka metode bernyanyi merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah yang sedang berlangsung.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi, sesuai dengan teori PAKEM (pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan) yang digalakkan penerapannya pada kurikulum berbasis kompetensi. Teori PAKEM ini seiring pula dengan pemberlakuan *quantum teaching and learning*, yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan suasana yang menyenangkan. Pembelajaran *quantum* digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id berpegang pada semboyan "*bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*". Seorang guru hendaknya memasuki dunia murid (bernyanyi) terlebih dahulu untuk memudahkan guru memasukkan pengetahuan dalam benak mereka.¹⁴

Metode bernyanyi dilakukan secara berkelompok dan dalam suasana yang menyenangkan juga sesuai dengan pembelajaran kontekstual, yaitu

¹⁴ DePPORTER, Bobbi, *Quantum Teaching*, Pen. :Ari Nilandary, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2000), Hal. 122.

pembelajaran yang didasarkan pada dunia nyata. Salah satu prinsip CTL, adalah *Learning community*, yaitu belajar kelompok. Belajar kelompok dalam CTL seiring pula dengan pembelajaran koperatif yang juga digalakkan penerapannya dalam kurikulum berbasis kompetensi. Dalam pembelajaran CTL dan kooperatif akan terjadi proses belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Proses pembelajaran ini berlangsung secara alamiah. Artinya, siswa bekerja dan mengalami sendiri dan kegiatan berfokus kepada siswa serta lebih memberdayakan siswa sebagai pebelajar dan bukan kepada guru sebagai pengajar.¹⁵

Dunia anak identik dengan dunia bermain, bercerita, dan menyanyi. Oleh sebab itulah, para guru terus melakukan usaha untuk menemukan metode pengajaran yang cocok untuk kelompok umur tertentu dan mengusahakan agar pengalaman belajar bahasa menjadi pengalaman yang mengasyikan. Pakar pendidikan anak pun akhirnya merekomendasikan penggunaan ketiga kegiatan tersebut sebagai metode pembelajaran bagi anak, termasuk pembelajaran Iman Kepada nabi dan Rasul.

Bernyanyi atau mendengarkan suara musik adalah merupakan bagian dari kebutuhan alami individu. Melalui nyanyian dan alat music kemampuan apresiasi anak akan berkembang, dan melalui nyanyian anak dapat

¹⁵ Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2003), Hal 13.

mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi.¹⁶

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bernyanyi dapat dilakukan dalam bentuk menyanyi pasif maupun menyanyi aktif. Menyanyi pasif artinya anak hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi. Menyanyi aktif artinya anak melakukan secara langsung kegiatan menyanyi baik dilakukan sendiri, mengikuti, atau bersama-sama.¹⁷

Melalui kegiatan menyanyi baik aktif maupun pasif anak merasakan kesenangan dan kebahagiaan. Ada beberapa manfaat menyanyi, antara lain :

- a) Memberikan suasana tenang. Suasana hati yang negatif dapat berkembang menjadi positif melalui nyanyian atau alunan musik.
- b) Mengasah emosi. Melalui nyanyian, seseorang akan terbawa emosinya bahkan bisa larut terbawa isi lagu.
- c) Membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, dan menghafal, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id mengintegrasikan, dan menghasilkan suara bahasa¹⁸
- d) Mengasah kemampuan apresiasi, imajinasi dan kreasi.
- e) Sebagai alat dan media pembelajaran.¹⁹
- f) Membuat anak aktif bergerak

¹⁶ Hibana S. Rahman, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002), Hal. 90-91

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Bonnie Macmillan, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)* (Batam: Karisma Publishing Group, 2004), 7.

¹⁹ *Ibid*

- g) Meningkatkan kemampuan berbahasanya, termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi²⁰
- h) Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
- i) Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya
- j) Memacu perkembangan otak anak Agar anak mendengar dan menikmati nyanyian
- k) Mengalami rasa senang menyanyi bersama dan mengatasi kecemasan
- l) Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya
- m) Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orangtua dan guru)
- n) Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara dan memperbaiki pengucapan kata²¹
- o) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- p) Menyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.
- q) Sebagai jembatan pengantar yang membantu anak-anak mengembangkan kosakata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri²²

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

²⁰ Don Campbell, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 11

²¹ *Ibid*, 143.

²² John. M. Ortist, Ph. D, *Nurturing Your Children With Music* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 11-12

- Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakterbersahabat/ kamunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- Lirik lagu dapatdigunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Sulit digunakan pada kelas besar.
- b. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- c. Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain

3. Penerapan Metode Bernyanyi

Dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan dilakukan oleh Guru, yaitu:

- a. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- b. Merumuskan dengan benar informasi/ konsep/ fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/ dihafalkan oleh peserta didik.

bernyanyi pada saat-saat khusus, misalnya ketika salah satu siswa ada yang berulang tahun, dan sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam nyanyian Iman Kepada nabi dan Rasul ini bukan karena sebab di atas, namun bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pemahaman Iman Kepada nabi dan Rasul dan menghafalkannya. Dengan bernyanyi, diharapkan siswa tidak jenuh dan akan sering mengulang-ulang lagu tersebut di mana saja, di sekolah ketika dalam pembelajaran maupun di rumah atau di tempat lain.

b. Materi Nyanyian (lagu)

Materi nyanyian dibuat atau diambilkan dari materi Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul yang telah tersedia di buku. Siswa menciptakan lagu dengan dibimbing guru. Siswa dapat mencontoh lirik lagu yang digemari. Hanya saja, di dalam memilih lagu sebagai media pembelajaran, hendaknya guru dan siswa memperhatikan hal-hal berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Pilihan lagu sesuai dengan karakteristik siswa, artinya lirik lagu yang sedang digemari.
- 2) Lagu hendaknya menarik dan dinamis
- 3) Untuk pengajaran materi Iman Kepada nabi dan Rasul, lagu hendaknya berisi pengulangan kosakata tersebut.
- 4) Guru sebaiknya menguasai lirik lagu yang dipilih siswa untuk memberi penilaian yang proporsional, namun yang terpenting

adalah kebenaran pelafalan dan arti Iman Kepada nabi dan Rasul karena lagu hanya sebagai media belajar saja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5) Siswa dan guru dapat menggunakan bantuan kaset apabila tidak menguasai melodi lagu tersebut. Jika memungkinkan, guru dan siswa dapat memainkan alat musik sebagai pengiring lagu.

6) Lagu dinyanyikan secara kelompok, dan beberapa yang terbaik dinyanyikan secara bersama-sama sebagai *reward*.

4. Jenis bernyanyi .

Ada dua jenis bernyanyi, yaitu bernyanyi aktif dan bernyanyi pasif.

Bernyanyi aktif adalah jika seseorang bernyanyi dengan sendiri, mengikuti atau bernyanyi bersama-sama. Adapun bernyanyi pasif adalah bernyanyi tapi tidak bernyanyi secara langsung. Dia hanya menonton, mendengar dan sekedar menikmati saja.

5. Manfaat Bernyanyi untuk Pembelajaran Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan apalagi terkait

dengan materi keimanan (aqidah) seperti Iman Kepada nabi dan Rasul.

Penggunaan nyanyian dalam pengajaran Iman Kepada nabi dan Rasul dapat dibedakan antara "*bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi*".

Pada konsep yang pertama, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pelajaran. Berarti,

penerapan metode bernyanyi untuk pembelajaran iman kepada Nabi dan Rasul ini tergolong kategori belajar sambil bernyanyi karena teks lagu disesuaikan dengan materi, yaitu menyebutkan 25 Nabi dan Rasul.

Pemilihan metode ini, didasarkan atas beberapa pertimbangan berikut.

- a. Bernyanyi disenangi oleh semua anak, termasuk anak yang pemalu, sehingga semua anak dapat mengalami latihan pengucapan Iman Kepada nabi dan Rasul.
- b. Nyanyian umumnya berkonteks sehingga mudah dihafal anak, dengan demikian akan memudahkan mereka untuk memahami pelajaran.
- c. Nyanyian anak-anak seringkali berisi kata, frasa, atau kalimat yang diulang-ulang sehingga mudah diingat dan diproduksi ulang oleh mereka.
- d. Sebuah lagu akan sering dinyanyikan anak di luar kelas, sehingga lambat laun anak akan menjadi akrab dengan Iman Kepada nabi dan Rasul, dan tidak menjadi asing baginya, serta anak akan belajar secara alamiah. Tanpa disadari, mereka telah belajar melalui nyanyian yang dilantunkannya dan tanpa disadari pula, mereka mendapatkan pahala atas bacaannya.
- e. Bernyanyi dapat membuat anak lebih senang dalam belajar sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Menghafal

Dalam kegiatan belajar, untuk mencapai kesuksesan perlu dilakukan beberapa hal, antara lain dalam hal ini adalah menghafal.

1. Pengertian Menghafal

Menghafal yaitu usaha yang dilakukan oleh pikiran agar selalu ingat materi pelajaran yang diterima. Hafalan adalah materi yang berhasil diingat oleh pikiran dari kegiatan menghafal.²⁴

Untuk menghafal diperlukan ketrampilan memusatkan perhatian yaitu minat. Kemampuan memusatkan perhatian bukanlah bakat alamiah yang dibawa seseorang sejak lahir, tetapi merupakan kebiasaan yang dapat dilatih. Jadi bukan merupakan bakat alamiah atau suatu yang diwarisi dari leluhur.

Di dalam menghafal, ketrampilan memusatkan perhatian sangat berpengaruh. Kemampuan atau ketrampilan memusatkan perhatian berhubungan dengan daya ingat.

2. Keterampilan menghafal Pelajaran

Orang dapat mengingat sesuatu pengalaman yang telah terjadi atau suatu pengetahuan yang telah dipelajari pada waktu-waktu yang lalu. Pengalaman dan pengetahuan merupakan catatan dari perubahan faal dalam otak manusia yang dinamakan jejak ingatan atau jejak saraf.

Kaidah yang meningkatkan kemampuan mengingat bahan pelajaran adalah :

a. Azas kebermaknaan (*Principle of Meaningfulness*).

Semakin bermakna atau penuh arti sesuatu keterangan, semakin mudah keterangan itu untuk dihafal.

b. Azas pengaturan (*Principle of Organization*).

²⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 604.

Bahan pelajaran yang teratur secara tertib menurut suatu pedoman tertentu (seperti urutan alphabet) akan lebih mudah dipelajari dan diingat.

c. Azas penggambaran Citra (*Principle of Imagery*).

Petunjuk agar seseorang membuat gambar-gambar citra (dalam bayangan pikiran) mengenai bahan pelajaran, sehingga kemampuan ingatannya dapat digunakan sepenuhnya.

d. Azas praktik yang dibagi-bagi (*Principle of Distributed Practice*).

Dalam mempelajari dan mengingat sesuatu pelajaran, membagi-bagi jangka waktu belajarnya menjadi pendek-pendek yang diselingi dengan masa istirahat.

e. Azas umpan balik (*Principle of Feedback*).

Salah satu umpan balik adalah dengan cara diberikan evaluasi atau tes kemampuan terhadap apa yang telah dipelajari. Melalui evaluasi dapat menahan atau meningkatkan minatnya dalam belajar.

f. Azas belajar kebulatan (*The Law of Whole Learning*).

Bahan pelajaran harus dipelajari sebagai suatu kebulatan bukan sepele-sepele. Seseorang akan ingat lebih baik kalau suatu bahan pelajaran diulang berkali-kali secara keseluruhan.

g. Azas belajar tuntas (*The Law of Over Learning*).

Semakin mendalam suatu bahan dipelajari semakin lama bahan itu teringat. Dengan cara mempelajari dan mengingat bahan pelajaran secara

tuntas, mengucapkan berulang kali secara diam (dalam batin) maupun dengan suara keras sampai hafal betul.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

h. Azas kepercayaan (*The Law of Confidence*).

Sikap batin yang percaya kepada ingatannya akan membuat ingatan itu bekerja lebih baik dengan cara mengatakan secara berulang-ulang kepada diri sendiri ketika akan tidur kalimat "Aku Ingin Lebih Baik".

i. Azas pemahaman (*The Law of Comprehention*).

Semakin baik seseorang memahami pengetahuan yang dipelajarinya semakin baik ia mengingatnya.

j. Azas pendasaran (*The Law of Recitation*).

Bahan pelajaran dapat diingat secara lebih cepat kalau bahan itu didaras (yaitu diucapkan secara keras-keras) pada selang waktu-waktu tertentu selama kegiatan menghafal.

k. Azas perserikatan (*The Law of Ascociation*).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Membuat hubungan antara hal yang baru itu dengan sesuatu yang lama yang telah diingatnya.²⁵

²⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar yang baik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), 64-66.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Dikatakan demikian karena adanya (1) intervensi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan belajar Iman Kepada nabi dan Rasul untuk mengubah situasi pembelajaran, (2) konsep yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran bersifat situasional dan kontekstual, (3) terlibatnya peneliti dalam pembelajaran Iman Kepada Nabi dan Rasul, (4) dilakukannya evaluasi sendiri (*self evaluation*) secara berkelanjutan.

A. Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. Madrasah ini digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id terletak di pinggir jalan kampung, Dusun Barat Desa Jarin Pademawu Pamekasan. Secara fisik, madrasah ini berdiri di atas tanah berstatus wakaf seluas 760 m². Adapun bangunan seluas 332 m². Bangunan tersebut terbagi menjadi 9 ruang kelas yang dilengkapi dengan 4 toilet dan 1 ruang guru.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Pengajar mata pelajaran akidah akhlak pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ulum Pademawu Pamekasan yang berjumlah 2 orang. Subjek dalam penelitian

berikutnya adalah siswa-siswi Kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan yang berjumlah 23 siswa, yaitu 7 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Sebagian besar orang tua siswa siswi ini adalah petani, buruh dan nelayan. Adapun yang latar belakang PNS hanya 2 orang.

Dari sisi sarana dan prasarana, seperti kelas misalnya, memang kelasnya adalah kelas tembok tetapi bangunan tua yang jarang dirawat. Demikian juga bangku yang ada banyak yang sudah kusam. Lantai kelas bukanlah ubin ataupun keramik tetapi berlantaikan semen.

Dari sisi ketenagaan, madrasah Miftahul Ulum memiliki 12 orang guru ditambah 1 orang Pesuruh dengan status 6 orang PNS dan 6 orang Guru Tetap Yayasan. Sedangkan peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum mencapai jumlah 107 siswa dan siswi yang tersebar di 6 kelas.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peningkatan prestasi hasil belajar dan kemampuan siswa pada materi Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul Allah, maka pada indikator para siswa diharapkan bisa menyebutkan nama-nama rasul Allah yang wajib diketahui yang berjumlah 25 Nabi dan Rasul.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan rancangan penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Iman Kepada Rasul Allah khususnya pada

indikator Menyebutkan nama-nama rasul Allah yang wajib diketahui,
yang dilaksanakan bulan Maret sampai April

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- b. Tindakan meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Iman kepada rasul dengan menggunakan lagu.
- c. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, yaitu keikutsertaan guru dan peserta didik dalam mengembangkan materi dan hasil belajar siswa
- d. Refleksi meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci disajikan dalam dua siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

(1) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian berupa lagu apa

yang akan digunakan untuk proses pembelajaran menyebutkan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nama-nama rasul Allah (2) tindakan, guru memberi contoh lagu

yang teksnya diganti dengan nama-nama Rasul kemudian diikuti

siswa secara bersama-sama (3) siswa menyanyikan lagu tanpa

diikuti guru, pada saat pembelajaran peneliti mengamati kegiatan

guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan (4)

refleksi digunakan untuk bahan masukan dan perbaikan kelemahan

pada tindakan siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah yang dilakukan seperti langkah siklus I dengan berbagai penyempurnaan sebagai revisi siklus I.

Hasil refleksi siklus II digunakan untuk perbaikan siklus III jika siklus II belum cukup.

Secara lebih rinci, pelaksanaan tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

Setelah diketahui pemahaman dan minat siswa yang rendah terhadap pelajaran Iman Kepada nabi dan Rasul, disusunlah RPP untuk memenuhi tujuan, yakni proses peningkatan pemahaman siswa terhadap Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi. Selain itu, disusun pula beberapa instrumen yang diperlukan untuk observasi, yakni: instrumen respon, keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi.

2. Tindakan

Pembelajaran melalui metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada saat yang sama, dilakukan pula observasi. Hasil siklus I diamati dan dikaji untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3. *Observasi*

Guru dan guru mitra melaksanakan observasi terhadap respon, keaktifan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi nama-nama 25 nabi dan Rasul, dan mendiskusikan hasilnya. Dalam lembar pengamatan, ada tiga kategori keaktifan, yakni: kurang, sedang, dan baik. Siswa dikategorikan “kurang” jika mereka tidak mau atau tampak malas, siswa dikategorikan “sedang” jika mereka melakukannya dengan biasa saja, tanpa semangat; siswa dikategorikan “baik” jika mereka mempunyai semangat dan antusias tinggi terhadap proses pembelajaran dengan metode bernyanyi nama-nama 25 nabi dan Rasul.

Setelah itu dilakukan evaluasi melalui tes apakah tingkat pemahaman siswa terhadap Iman Kepada Nabi dan Rasul sudah meningkat.

4. *Refleksi*

Dalam siklus I dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Saat itu dijumpai ada beberapa anak yang belum terlibat secara penuh, atau bahkan anak-anak ada yang cenderung bermain-main ketika bernyanyi nama-nama nabi dan Rasul atau hanya sekedar ikut-ikutan.

Pelaksanaan Siklus II

1. *Perencanaan*

Disusun RPP untuk memenuhi tujuan, yakni pembelajaran Iman Kepada 25 nabi dan Rasul berdasarkan hasil siklus I. Kelemahan tindakan dalam siklus I berupa masih adanya anak yang masih belum penuh terlibat dalam

pembelajaran sehingga diperlukan optimalisasi pengelolaan kelas. Dengan langkah ini diharapkan nantinya siswa akan termotivasi dan mengikuti pembelajaran beriman kepada nabi dan rasul dengan metode bernyanyi dengan antusias.

2. Tindakan

Pembelajaran Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul dengan metode bernyanyi dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada saat yang sama, dilakukan pula observasi. Guru membuat lagu yang sederhana dan cukup populer. Hasil siklus II dinyanyikan secara berkelompok dan bergilir secara perorangan.

3. Observasi

Guru dan guru mitra melaksanakan observasi terhadap respon, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Iman kepada nabi dan Rasul dengan metode bernyanyi, dan mendiskusikan hasilnya. Setelah itu dilakukan evaluasi melalui ulangan harian apakah tingkat pemahaman siswa terhadap Iman Kepada nabi dan Rasul sudah meningkat dari pada siklus 1.

4. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan siswa semakin aktif, berpartisipasi dan semakin antusias, dan lebih memanfaatkan waktu dengan baik.

Dua siklus di atas akan dilanjutkan dengan siklus III yang akan dilakukan sebagaimana siklus II dengan berbagai penyempurnaan jika siklus II dirasa

belum cukup. Namun, jika pada siklus II sudah cukup, maka penelitian akan dicukupkan dengan dua siklus saja.

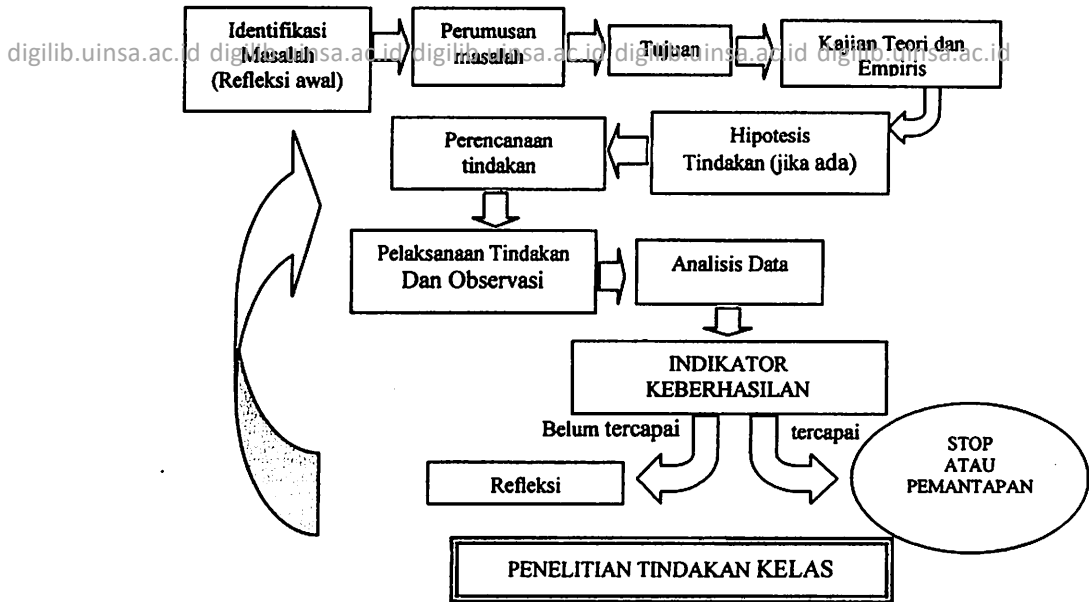
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada akhirnya, semua hasil observasi ditabulasikan dan direkap sehingga ada tiga jenis rekap: (1) kemampuan guru, (2) respon, keaktifan, dan antusiasme siswa, (3) kemampuan menghafal siswa terhadap nama-nama 25 nabi dan Rasul melalui uji kompetensi.

Menurut Suyadi, PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu perlakuan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok peserta didik menerima pelajaran dari guru yang sama.¹ Dengan menggunakan kerangka pikir yang dikemukakan oleh Raka Joni dkk, dapat dikenali adanya 5 (lima) tahap pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapat penanganan (pengembangan fokus masalah penelitian). Adapun tahap-tahap tersebut adalah (1) pengembangan fokus masalah penelitian, (2) perencanaan tindakan perbaikan, (3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, (4) analisis dan refleksi, (5) perencanaan tindak lanjut.

¹ Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012), 18.

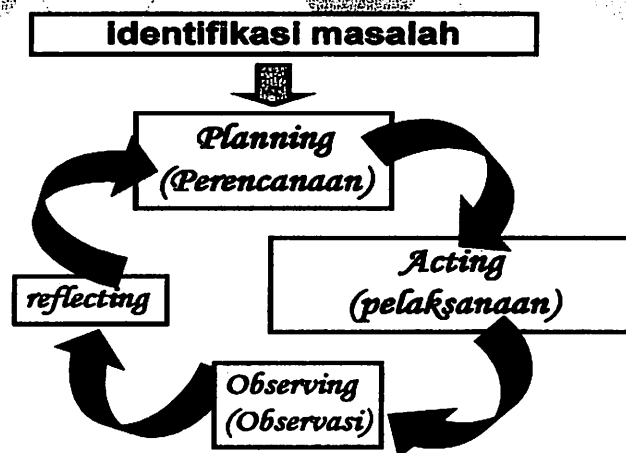
Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan hal itu.



Secara lebih jelas, siklus dalam PTK yang meliputi empat tahap (*plan, action, observation, reflection*) dapat digambarkan sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Prosedur Penelitian



Pada langkah perencanaan tindakan, dilakukan pengamatan, dan observasi terhadap minat dan tanggapan siswa tentang pembelajaran akidah akhlak melalui metode angket dan wawancara dengan simpulan bahwa siswa kurang berminat dalam mempelajari Iman Kepada nabi dan Rasul dan sulit memahami Iman Kepada nabi dan Rasul yang menggunakan metode ceramah. Mereka menghendaki adanya metode dan media pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan studi awal tersebut, kemudian dibuatlah metode bernyanyi yang liriknya mencontoh pada lirik-lirik nyanyian yang sudah ada dan disukai anak-anak. Selanjutnya, siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran.

C. Jenis Data dan Cara Penggunaannya

Data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif meliputi jumlah siswa dan nilai per siswa. Adapun data kualitatif didapatkan dari hasil observasi dan hasil wawancara. Untuk mengetahui data tentang sikap dan minat siswa dalam mempelajari Iman Kepada Nabi dan Rasul, digunakan angket dengan penskoran sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.1

Sikap dan Minat Siswa dalam belajar melalui metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul.

No	Sikap dan Minat Siswa	Jumlah Skor	Interpretasi Rata2 Skor
1	Sangat Senang	10	Berminat sangat tinggi
2	Senang	6	Berminat tinggi
3	Sedang	5	Berminat sedang/cukup
4	Tidak Senang	2	Kurang berminat
5	Sangat Tidak Senang	0	Tidak berminat

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang masing-masing terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Hasil refleksi siklus I dijadikan pijakan untuk pelaksanaan siklus II. Artinya, pelaksanaan tindakan pada siklus I didasarkan pada proses peningkatan pemahaman Iman kepada Nabi dan rasul melalui metode bernyanyi baik bersama-sama maupun bergiliran di dalam kelas. Sedangkan pada siklus II didasarkan pada hasil uji kompetensi melalui tes tulis tentang pemahaman Iman Kepada nabi dan Rasul dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan secara lebih baik.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dekat tentang suasana pembelajaran di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan khususnya pembelajaran aqidah akhlak pada materi beriman kepada Rasul. Demikian juga untuk melihat respon dan minat siswa dalam menerima pelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana juga tidak lepas dari observasi yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.² Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditetapkan oleh peneliti.³

² Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 117.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 190.

Wawancara dilakukan kepada pengajar mata pelajaran aqidah akhlak untuk menggali lebih dalam tentang kendala-kendala yang dihadapi ketika mengajar khususnya materi beriman kepada Rasul.

3. Tes hafalan

Tes hafalan ini dilakukan kepada para murid kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan untuk melihat seberapa bagus tingkat hafalan mereka baik sebelum dan sesudah dilakukan pemberian materi beriman kepada Rasul dengan metode bernyanyi.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara dan lembar test siswa. Adapun lembar observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI BERIMAN PADA RASUL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hari/Tanggal	:	
Mata Pelajaran	:	
Nama Guru Model	:	

Petunjuk:

1. Isilah dengan tanda V pada kolom YA/TIDAK jika aktivitas pembelajaran teramati/muncul!
2. Isilah dengan tanda X pada kolom YA/TIDAK jika aktivitas pembelajaran tidak teramati/muncul!
3. Isilah kolom KOMENTAR untuk setiap komponen aktivitas pembelajaran dengan memberipenjelasan tentangkeadaan yang teramati!

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN	
	YA/TIDAK	KOMENTAR
1. Apakah ada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran?		
2. Apakah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau sesama siswa?		
3. Apakah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru atau siswa lain?		
4. Apakah siswa bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan persoalan?		
5. Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran?		
6. Apakah siswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran?		
7. Apakah materi sulit dipahami siswa?		
8. Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?		
9. Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?		
10. Apakah secara keseluruhan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan rencana?		

Contoh lembar pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Nama Guru :
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Mata Pelajaran Yang diampu :

Daftar Pertanyaan:

1. Metode apakah yang Anda gunakan dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimanakah respon siswa dalam menerima pelajaran selama ini?
3. Pernahkah anda mencoba metode pembelajaran yang lain selain yang biasa digunakan?
4. Pernahkah Anda mencoba metode bernyanyi? Bagaimana hasilnya?

F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul diolah berdasarkan:

1. Hasil tes tulis
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
2. Performance
3. Nilai akhir

G. Indikator Kinerja

Penelitian ini dianggap berhasil bilamana:

- a. Prosentase keberhasilan 85%
- b. Rata-rata kelas sesuai KKM sebesar 80
- c. skor aktifitas Guru 85 %
- d. Skor aktifitas siswa 85 %

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Deskripsi Pembelajaran

Dalam penelitian ini dikemukakan deskripsi pembelajaran dalam dua siklus. Dalam setiap siklus dijelaskan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kompetensi menghafal nama-nama Rasul. Namun sebelumnya dijelaskan pula pembelajaran pra siklus sehingga benar-benar bisa dipahami bagaimana peningkatan kompetensi menghafal nama-nama Rasul melalui metode bernyanyi ini terjadi.

1. Pra Siklus

Hasil penelitian dikemukakan berdasarkan penilaian dari setiap siklus pembelajaran yang dilaksanakan tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan dengan mengambil data tentang tingkat kemampuan menghafal 25 Nabi dan Rasul. Dalam penelitian ini dimulai tahap pra siklus. Siklus I dan siklus II.

Yang dimaksud dengan pra siklus adalah tahapan sebelum menggunakan pembelajaran dengan metode bernyanyi, sedangkan yang dimaksud dengan siklus I dan siklus II adalah tahap perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan metode bernyanyi yang meliputi ; siklus 1 yakni pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi, dan

siklus 2 yaitu pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi dengan mengacu pada refleksi siklus 1, sehingga terdapat penyempurnaan skenario.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan observasi pembelajaran pra siklus sekaligus juga mendata hasil tes pelaksanaan pembelajaran pra siklus yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 8 April 2014 pukul 10.00 – 11.10 (2 x 35 menit). Observasi pembelajaran dimaksud dilaksanakan untuk mengetahui kadar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada hasil observasi pembelajaran dimaksud diperoleh data keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1

Perolehan Skor Nilai Proses Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Skor Nilai Proses Pada Siswa					Total	NA	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Septi Asri Hardiyanti	3	4	3	3	3	16	80	B
2	Febriana Nikmatul Khoir	2	3	2	2	3	12	60	C
3	Indah Shofiatin	2	3	3	3	3	14	70	B
4	Indi Hulwun Nasyitoh	2	3	2	2	2	11	55	C
5	Shofiatul Khairiyah	2	3	3	2	3	13	65	C
6	Shofia	2	3	2	3	2	12	60	C
7	Lia Dianita Putri	2	4	3	2	3	14	70	B
8	Dian Afri Wulandari	2	4	3	2	2	13	65	C
9	Lailiyatul Maklufah	3	3	3	3	3	15	75	B
10	Baqiyatus Sholihah	3	3	2	2	3	13	65	C
11	Siti Aisyah	2	3	3	3	2	13	65	C
12	Nur Kholisatul Imani	2	3	3	2	2	12	60	C
13	Maulidatul Hasanah	2	3	2	3	3	13	65	C
14	Yuni Pramadita	2	3	2	2	3	12	60	C

15	Aswiroh	2	3	3	2	2	12	60	C
16	Maftuhatul Faizah	2	3	2	3	3	13	65	C
17	Sayyidi Khoiril Anam	2	3	3	3	2	13	65	C
18	Banbang Suyitno	3	4	2	2	3	14	70	B
19	Fikri Arif Budiman	2	3	3	2	2	12	60	C
20	Moh. Edi Firmanto	2	3	3	3	3	14	70	B
21	Alan Nuriansyah	2	3	2	3	3	13	65	C
22	Ainur Rijal	2	4	2	2	2	12	60	C
23	Moh. Fahrur Rosi	3	4	2	2	2	13	65	C
skor total		51	75	58	56	59			
Angka Prosentase (%)		55.4	81.5	63	60.9	64.13			
Kategori		C	B	C	C	C			

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

A = Keaktifan

C = Kerjasama

E = Pengumpulan Tugas

B = Keberanian

D = Ketepatan Jawaban

Tabel 4.2.

Kategori Skor Penilaian Proses Aktifitas Siswa

Kategori	Bobot Skor
Sangat Sesuai dan tepat	4
Cukup sesuai dan kurang tepat	3
Kurang sesuai dan kurang tepat	2
Tidak sesuai dan tidak tepat	1

Tabel 4.3

Standar Kualitas Pencapaian hasil Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Taraf Penguasaan Kemampuan (%)	Kualitas	Kategori Nilai
84-100	Sangat Baik	A
67-83	Baik	B
50-66	Cukup	C
1-49	Kurang	D

Dari tabel di atas didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan siswa sangat memprihatinkan. Keaktifan, kerjasama, ketepatan jawaban dan pengumpulan tugas masing berada pada kisaran cukup atau C. Untuk penilaian keberanian siswa, diperoleh nilai B atau baik.

Selanjutnya, diberikan tes awal (menghafalkan 25 Nabi dan Rasul) kepada siswa kelas IV berjumlah 23 anak. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.4

Perolehan Skor nilai tes kompetensi dan Ketuntasan Pra Siklus

No	Nama siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan
1	Septi Asri Hardiyanti	80	Tuntas
2	Febriana Nikmatul Khoir	70	Tidak Tuntas

3	Indah Shofiatin	60	Tidak Tuntas
4	Indi Hulwun Nasytih	70	Tidak Tuntas
5	Shofiatul Khairiyah	60	Tidak Tuntas
6	Shofia	70	Tidak Tuntas
7	Lia Dianita Putri	70	Tidak Tuntas
8	Dian Afri Wulandari	70	Tidak Tuntas
9	Lailiyatul Maklufah	80	Tuntas
10	Baqiyatus Sholihah	70	Tidak Tuntas
11	Siti Aisyah	60	Tidak Tuntas
12	Nur Kholisatul Imani	70	Tidak Tuntas
13	Maulidatul Hasanah	80	Tuntas
14	Yuni Pramadita	60	Tidak Tuntas
15	Aswiroh	70	Tidak Tuntas
16	Maftuhatul Faizah	80	Tuntas
17	Sayyidi Khoiril Anam	70	Tidak Tuntas
18	Banbang Suyitno	80	Tuntas
19	Fikri Arif Budiman	70	Tidak Tuntas
20	Moh. Edi Firmanto	80	Tuntas
21	Alan Nuriansyah	60	Tidak Tuntas
22	Ainur Rijal	80	Tuntas

23	Moh. Fahrur Rosi	60	Tidak Tuntas
----	------------------	----	--------------

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari hasil analisa pada tes awal atas kemampuan menghafal siswa diperoleh data, anak yang tuntas menghafal berjumlah 7 anak atau sama dengan 30,43 %, sedangkan anak yang belum tuntas dalam menghafal ada 16 anak atau 69,57 %.

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran dengan metode ceramah dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus Dalam Prosentase

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	7 anak	16 anak	23 anak	
Persentase	30,43 %	69,57 %	100 %	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Parnekasan, pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi atau Kompetensi dasar menyebutkan nama 25 Nabi dan Rasul pada tahap pra siklus (metode ceramah) sebagian besar tidak tuntas atau belum berhasil, karena anak yang di kategorikan berhasil belum mencapai 80 % yakni baru mencapai 30,43 %. Sebagai tindak lanjut untuk membantu memecahkan masalah atau kesulitan

siswa dalam menghafal 25 nabi dan rasul, maka perlu melakukan perencanaan perbaikan pembelajaran dengan mendata penyebab kesulitan siswa dalam menghafal dan fakta yang didapatkan penyebab pembelajaran belum berhasil adalah :

1. Sebagian besar siswa belum bisa menghafal 25 Nabi dan rasul secara menyeluruh
2. Penggunaan metode ceramah sangat membosankan sehingga anak-anak belum bisa menyerap materi dengan optimal
3. Pembelajaran kurang memotivasi anak lebih aktif karena kurang tepatnya metode yang dipakai.
4. Siswa menjadi malas, ramai, jenuh dan bosan.

Dengan demikian peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan merubah RPP dari metode ceramah kepada metode bernyanyi.

2. Deskripsi Kegiatan Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran siklus 1 dimulai dengan merencanakan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP yang menggunakan metode bernyanyi. RPP ini adalah hasil modifikasi dari RPP yang menggunakan metode ceramah. Selanjutnya disiapkan pula lagu yang familiar dengan anak-anak dengan lirik yang sudah diganti nama-nama 25 Nabi Rasul. Diharapkan dengan memakai lagu, siswa akan menjadi tertarik dan

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan teks lagu yang baru saja dinyanyikan.
- Siswa menelaah lebih mendalam mengenai lagu dan lirik 25 Nabi Rasul.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar 25 Nabi dan Rasul dengan metode bernyanyi ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?
- Soal tes dibagikan kepada siswa

c. Observasi Siklus I

1). Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan awal dilakukan seperti biasa, yaitu mengucapkan salam pembuka, do'a kemudian Guru melakukan presensi. Setelah melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran akidah akhlak yang akan dibahas, Guru memberikan contoh bernyanyi lagu 25 nama Rasul. Selanjutnya Guru meminta siswa untuk menirukan lagu tersebut.

Pada awalnya kondisi kelas menjadi gaduh dan siswa sering mengalami kesalahan menirukan lagu tersebut. Namun, dengan telaten,

Guru terus mencontohkan dan membimbing siswa agar menyanyikan lagu 25 Rasul dengan benar dan menyenangkan. Para siswa akhirnya bisa mengikuti lagu serta menirukannya dengan rasa gembira. Hal ini terlihat dari keaktifan dan antusiasme mereka dalam menghafal nama-nama Rasul melalui metode bernyanyi. Kelas menjadi kondusif. Murid-murid secara berulang-ulang menyanyikan lagu tersebut dengan penuh rasa gembira.

2). Kemampuan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran

a). Paparan data

Berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran, maka kemampuan Guru yang berperan sebagai Peneliti dalam mengajar juga diamati oleh teman sejawat untuk mengetahui apakah cara mengajar Guru sudah sesuai atau belum dengan RPP yang telah dibuat. Hasil dari pengamatan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.6

Skor Penilaian Aktifitas Guru Pada Siklus I

Aspek Yang Diamati	Hasil Penilaian				Jumlah Skor Nilai
	4	3	2	1	
1. Tahap Pra kegiatan					
a. mempersiapkan daftar hadir siswa	4				

b. mempersiapkan RPP	4				
c. mempersiapkan bahan ajar		3			18
d. mempersiapkan lagu		3			
e. mempersiapkan instrumen penilaian hasil	4				
2. Tahap Kegiatan Awal					
a. membuka pelajaran	4				
b. melakukan absensi terhadap siswa	4				
c. menyampaikan a persepsi		3			16
d. mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pokok bahasan		3			
e. menjelaskan tujuan pokok bahasan			2		
3. Tahap Kegiatan Inti					
a. siswa membaca buku tentang beriman kepada Rasul-Rasul Allah		3			
b. Bertanya jawab tentang beriman kepada Rasul-Rasul Allah	4				
c. Memberi contoh lagu yang liriknya diganti dengan nama-nama Rasul kemudian diikuti siswa secara bersama-sama	4				
d. membagi dan membentuk kelompok					23

siswa (tiap kelompok 4-5 orang)	3			
e. siswa menyanyikan lagu tanpa diikuti Guru baik berkelompok maupun sendiri	3			
f. Siswa diminta menyebutkan nama-nama Rasul	3			
g. Siswa dan Guru merefleksikan hasil pembelajaran	3			
4. Tahap Kegiatan Akhir				
a. Menganalisis hasil kegiatan siswa pada metode bernyanyi		2		
b. memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		2		14
c. Menjawab pertanyaan siswa	4			
d. Memberi tes untuk evaluasi	4			
e. Menetapkan kegiatan tindak lanjut		2		
Jumlah Skor	71			
Nilai Akhir (NA)	71			
Prosentase Nilai	71 %			

Adapun pedoman penskoran bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Kategori Penilaian Skor Aktifitas Guru

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kategori	Bobot Skor
Sangat sesuai dan tepat	4
Cukup sesuai dan kurang tepat	3
Kurang sesuai dan kurang tepat	2
Tidak sesuai dan tidak tetap	1

Tabel 4.8

Standar Kualitas Pencapaian Hasil Belajar

Taraf Penguasaan Kemampuan (%)	Kualitas	Kategori Nilai
84-100	Sangat Baik	A
67-83	Baik	B
50-66	Cukup	C
1-49	Kurang	D

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b). Pengolahan Data

Hasil penilaian pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan memakai metode bernyanyi yang dilakukan oleh Guru dengan melihat tabel-tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Guru dalam mengajar memiliki kualitas B (baik).

3). Kemampuan Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

a). Paparan Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 telah dihasilkan peningkatan tingkat keaktifan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan. Peningkatan keaktifan siswa tersebut sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.9

Skor Nilai Proses Pembelajaran Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Nilai Proses Pada Siswa					Total	NA	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Septi Asri Hardiyanti	3	4	3	3	3	16	80	B
2	Febriana Nikmatul Khoir	3	3	3	3	3	15	75	B
3	Indah Shofiatin	3	3	3	3	3	15	75	B
4	Indi Hulwun Nasyitoh	4	3	3	3	4	17	85	A
5	Shofiatul Khairiyah	3	3	3	3	3	15	75	B
6	Shofia	3	3	3	3	2	14	70	B
7	Lia Dianita Putri	3	4	3	2	4	16	80	B
8	Dian Afri Wulandari	3	4	3	3	2	15	75	B
9	Lailiyatul Maklufah	3	3	3	3	3	15	75	B
10	Baqiyatus Sholihah	3	3	2	2	3	13	65	C
11	Siti Aisyah	3	3	3	3	2	14	70	B
12	Nur Kholisatul Imani	3	4	3	2	2	14	70	B
13	Maulidatul Hasanah	3	3	3	3	3	15	75	B
14	Yuni Pramadita	3	3	3	2	3	14	70	B
15	Aswiroh	4	3	3	2	2	14	70	B
16	Maftuhatul Faizah	3	4	3	3	4	17	85	A
17	Sayyidi Khoiril Anam	3	3	3	3	2	14	70	B
18	Banbang Suyitno	3	4	3	2	3	15	75	B
19	Fikri Arif Budiman	3	3	3	2	2	13	65	C

20	Moh. Edi Firmanto	3	3	3	3	3	15	75	B
21	Alan Nuriansyah	3	3	2	3	3	14	70	B
22	Ainur Rijal	4	4	2	2	3	15	75	B
23	Moh. Fahrur Rosi	3	4	2	2	3	14	70	B
skor total		72	77	65	60	65			
Angka Prosentase (%)		78,3	83,7	70,7	65,2	70,65			
Kategori		B	B	B	C	B			

Hasil analisa terhadap tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 telah diketahui bahwa telah terjadi kenaikan signifikan pada keaktifan siswa. ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1 sudah berhasil menaikkan tingkat keaktifan siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran pra siklus. Peningkatan tersebut bisa dibandingkan seperti tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10

Perbandingan Skor Nilai Proses Pembelajaran Siswa Pra Siklus dan Siklus I

No	Skor Nilai Proses	A	B	C	D	E
1.	Skor Nilai Proses Pra Siklus (%)	55.4	81.5	63	60.9	64.13
2.	Skor Nilai Proses Siklus I (%)	78,3	83,7	70,7	65,2	70,65

Meskipun telah terjadi peningkatan sedemikian rupa namun belum mencapai target yang direncanakan yaitu tingkat keaktifan siswa 85 %. Hal ini berarti pembelajaran siklus I perlu dilanjutkan ke siklus II untuk mencapai target yang direncanakan.

Peningkatan yang terjadi bukan hanya pada tingkat keaktifan siswa.

Terjadi pula peningkatan kemampuan menghafal 25 Nabi dan rasul siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan sebagaimana yang tertera di tabel berikut ini :

Tabel 4.11

Perolehan Skor nilai tes kompetensi dan Ketuntasan Siklus I

No	Nama siswa	Nilai Siklus I	Ketuntasan
1	Septi Asri Hardiyanti	80	Tuntas
2	Febriana Nikmatul Khoir	80	Tuntas
3	Indah Shofiatin	60	Tidak Tuntas
4	Indi Hulwun Nasyitoh	80	Tuntas
5	Shofiatal Khairiyah	80	Tuntas
6	Shofia	80	Tuntas
7	Lia Dianita Putri	80	Tuntas
8	Dian Afri Wulandari	70	Tidak Tuntas
9	Lailiyatul Maklufah	80	Tuntas
10	Baqiyatus Sholihah	80	Tuntas
11	Siti Aisyah	60	Tidak Tuntas
12	Nur Kholisatul Imani	80	Tuntas
13	Maulidatul Hasanah	80	Tuntas

14	Yuni Pramadita	60	Tidak Tuntas
15	Aswiroh	80	Tuntas
16	Maftuhatul Faizah	80	Tuntas
17	Sayyidi Khoiril Anam	70	Tidak Tuntas
18	Bambang Suyitno	80	Tuntas
19	Fikri Arif Budiman	80	Tuntas
20	Moh. Edi Firmanto	80	Tuntas
21	Alan Nuriansyah	60	Tidak Tuntas
22	Ainur Rijal	80	Tuntas
23	Moh. Fahrur Rosi	60	Tidak Tuntas

Hasil analisa terhadap tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 telah diketahui bahwa : dari jumlah siswa mengikuti uji kompetensi sebanyak 23 anak, yang telah berhasil mampu menghafal dengan benar dan lengkap ada 16 anak atau 69,5 % dan siswa yang dikatagorikan kurang berhasil ada 7 anak atau sekitar 39 %.

Itu menunjukkan pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1 belum tuntas atau belum berhasil sempurna, sekalipun ada peningkatan bila dibandingkan dengan hasil pra siklus sebesar 39 %, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 80 %. Hal ini seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.12

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ketuntasan Siklus I Dalam Prosentase

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	16 anak	7 anak	23 anak	
Prosentase	69,5 %	30,5 %		

d. Refleksi Tindakan Siklus 1.

Refleksi pada hasil tindakan siklus 1 ini difokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, maka supaya benar-benar memahami materi pembelajaran perlu adanya penyempurnaan skenario yang lebih efektif dan efisien dengan mengacu pada permasalahan yang harus diperbarui, diantaranya :

1. Masih ada siswa yang merasa malas dalam menghafal 25 Nabi dan

Rasul terutama siswa yang cenderung bermain-main dalam bernyanyi.

2. Pengelolaan kelas perlu lebih dioptimalkan karena banyak siswa yang hanya ikut-ikutan.

3. Deskripsi Tindakan siklus 2.**a. Tahap Perencanaan**

Pembelajaran siklus II dimulai dengan merencanakan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP yang menggunakan metode

bernyanyi. RPP ini adalah penyempurnaan dari RPP yang digunakan pada siklus I. Dua hal signifikan yang berbeda dari siklus I adalah pembentukan kelompok-kelompok menjadi beberapa kelompok dan kemudian secara bergilir menyanyikan lagu yang berisi lirik nama-nama 25 Nabi Rasul. Perbedaan kedua adalah ditunjuknya beberapa anak secara acak untuk menyanyikan lagu dimaksud yang juga secara bergiliran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah RPP dibuat, maka dilakukan pelaksanaan pembelajaran siklus I pada hari Sabtu tanggal 15 April 2014 pukul 10.00 – 11.10 (2 x 35 menit) di ruang kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan dengan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

- **Apersepsi**
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami iman kepada rasul.
- Guru menyiapkan lagu yang sudah dipakai pada siklus I yang tentunya sudah dikenal oleh para siswa.
- Guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 anak.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru kembali mencontohkan bernyanyi dengan lagu yang sudah disiapkan yang liriknya sudah diganti dengan nama 25 nabi dan rasul dengan diikuti oleh seluruh siswa.

2). Elaborasi

- Seluruh siswa menyanyikan lagu 25 nabi dan rasul dengan cara yang menyenangkan.
- Kelompok-kelompok menyanyikan lagu 25 Nabi Rasul secara bergantian.
- Beberapa siswa dipilih secara acak untuk menyanyikan lagu 25 Nabi Rasul secara bergantian.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan teks lagu yang baru saja dinyanyikan.
- Siswa menelaah lebih mendalam dan menguasai lagu dan lirik 25 Nabi Rasul.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar 25 Nabi dan Rasul dengan metode bernyanyi ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ? apalagi ditambah dengan menyanyi berkelompok dan perorangan.

- Soal test dibagikan kepada siswa

b. Observasi Siklus II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1). Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan awal dilakukan seperti biasa, yaitu mengucapkan salam pembuka, do'a kemudian Guru melakukan presensi. Setelah melakukan aporsepsi dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran akidah akhlak yang akan dibahas, Guru memberikan contoh bernyanyi lagu 25 nama Rasul. Selanjutnya Guru meminta siswa untuk menirukan lagu tersebut secara bersama-sama.

Kemudian ketika dirasa sudah cukup, Guru lalu membagi kelas menjadi empat kelompok dengan anggota masing-masing empat atau lima siswa. Selanjutnya Guru akan meminta kelompok-kelompok tersebut untuk bernyanyi secara berkelompok. Selesai satu kelompok dilanjutkan dengan kelompok yang lain. Setelah bernyanyi berkelompok digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id selesai, Guru lalu memilih secara acak beberapa siswa untuk bernyanyi lagu 25 Nabi Rasul secara bergantian.

Tidak seperti pada siklus I, pada siklus II kali ini siswa lebih tertib dan kelas pun amat kondusif. Siswa sudah sangat mengenal lagu 25 Nabi Rasul dan menyanyikan dengan penuh gembira baik saat menyanyi bersama satu kelas, kelompok atau bahkan ketika bernyanyi perorangan. Memang masih ada saja komentar atau celetukan lucu dari beberapa anak, namun itu hanya berlangsung beberapa saat untuk kemudian kelas

kembali menjadi tertib dan kondusif lagi. Pada saat lembar tes dibagikanpun, siswa mengerjakannya dengan baik dan dalam waktu yang relatif singkat.

2). Kemampuan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran

a). Paparan data

Berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran, maka kemampuan Guru yang berperan sebagai Peneliti dalam mengajar juga diamati oleh teman sejawat sebagaimana siklus I untuk mengetahui apakah cara mengajar Guru sudah sesuai atau belum dengan RPP yang telah dibuat dengan berbagai penyempurnaan dari RPP siklus I. Hasil dari pengamatan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Skor Penilaian Aktifitas Guru Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Hasil Penilaian				Jumlah Skor Nilai
	4	3	2	1	
5. Tahap Pra kegiatan					
a. mempersiapkan daftar hadir siswa	4				
b. mempersiapkan RPP	4				
c. mempersiapkan bahan ajar		3			19
d. mempersiapkan lagu	4				

e. mempersiapkan instrumen penilaian hasil	4				
6. Tahap Kegiatan Awal					
a. membuka pelajaran	4				
b. melakukan absensi terhadap siswa	4				
c. menyampaikan a persepsi	4				19
d. mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pokok bahasan		3			
e. menjelaskan tujuan pokok bahasan	4				
7. Tahap Kegiatan Inti					
a. siswa membaca buku tentang beriman kepada Rasul-Rasul Allah		3			
b. Bertanya jawab tentang beriman kepada Rasul-Rasul Allah	4				
c. Memberi contoh lagu yang liriknya diganti dengan nama-nama Rasul kemudian diikuti siswa secara bersama-sama	4				
d. membagi dan membentuk kelompok siswa (tiap kelompok 4-5 orang)	4				31
e. Guru meminta siswa menyanyikan lagu					

tanpa diikuti Guru secara berkelompok	4				
f. Guru secara acak meminta siswa menyanyikan lagu tanpa diikuti Guru secara perorangan	4				
g. Siswa diminta menyebutkan nama-nama Rasul	4				
h. Siswa dan Guru merefleksikan hasil pembelajaran	4				
8. Tahap Kegiatan Akhir					
a. Menganalisis hasil kegiatan siswa pada metode bernyanyi	4				
b. memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4				20
c. Menjawab pertanyaan siswa	4				
d. Memberi tes untuk evaluasi	4				
e. Menetapkan kegiatan tindak lanjut	4				
Jumlah Skor	89				
Nilai Akhir (NA)	89				
Prosentase Nilai	89 %				

Adapun pedoman penskoran dan standar kualitas pencapaian belajar bisa merujuk ke tabel 4.6 dan tabel 4.7. sehingga tidak perlu diulang di lembar ini.

b). Pengolahan Data

Hasil penilaian pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan memakai metode bernyanyi yang dilakukan oleh Guru dengan melihat tabel-tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Guru dalam mengajar memiliki kualitas A (Sangat Baik).

3. Kemampuan Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

a). Paparan Data

Dengan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah dihasilkan peningkatan keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.14

Skor Nilai Proses Pembelajaran Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Nilai Proses Pada Siswa					Total	NA	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Septi Asri Hardiyanti	3	4	3	3	3	16	80	B
2	Febriana Nikmatul Khoir	4	3	3	4	3	17	85	A
3	Indah Shofiatin	3	3	4	3	4	17	85	A
4	Indi Hulwun Nasyitoh	4	4	3	4	4	19	95	A
5	Shofiatul Khairiyah	3	3	3	4	3	16	80	B
6	Shofia	4	4	4	3	4	19	95	A
7	Lia Dianita Putri	3	4	3	4	4	18	90	A

8	Dian Afri Wulandari	4	4	4	3	4	19	95	A
9	Lailiyatul Maklufah	3	3	4	4	3	17	85	A
10	Baqiyatus Sholihah	4	4	3	3	4	18	90	A
11	Siti Aisyah	4	3	3	3	3	16	80	B
12	Nur Kholisatul Imani	3	4	4	4	3	18	90	A
13	Maulidatul Hasanah	3	3	3	4	3	16	80	B
14	Yuni Pramadita	3	4	4	3	3	17	85	A
15	Aswiroh	4	3	4	3	3	17	85	A
16	Maftuhatul Faizah	4	4	4	4	4	20	100	A
17	Sayyidi Khoiril Anam	4	3	3	3	3	16	80	B
18	Banbang Suyitno	4	4	4	3	4	19	95	A
19	Fikri Arif Budiman	3	3	4	3	4	17	85	A
20	Moh. Edi Firmanto	4	4	4	3	3	18	90	A
21	Alan Nuriansyah	3	3	2	4	3	15	75	B
22	Ainur Rijal	4	4	3	3	4	18	90	A
23	Moh. Fahrur Rosi	3	4	3	3	3	16	80	B
skor total		81	82	79	78	79			
Angka Prosentase (%)		88	89.1	85.9	84.8	85.87			
Kategori		A	A	A	A	A			

Dari analisa hasil data diatas bisa diketahui bahwa peningkatan tingkat keaktifan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan tingkat keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II bisa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Perbandingan Skor Nilai Proses Pembelajaran Siswa

No	Skor Nilai Proses	A	B	C	D	E
1.	Skor Nilai Proses Pra Siklus (%)	55.4	81.5	63	60.9	64.13
2.	Skor Nilai Proses Siklus I (%)	78,3	83,7	70,7	65,2	70,65
3.	Skor Nilai Proses Siklus II (%)	88	89.1	85.9	84.8	85.87

Peningkatan ini juga terjadi pada tingkat kemampuan menghafal 25 Nabi dan rasul siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan sebagaimana yang tertera di tabel berikut ini :

Tabel 4.16

Skor Nilai Kompetensi dan Ketuntasan Pada Siklus II

No	Nama siswa	Nilai siklus II	Ketuntasan
1	Septi Asri Hardiyanti	80	Tuntas
2	Febriana Nikmatul Khoir	80	Tuntas
3	Indah Shofiatin	80	Tuntas
4	Indi Hulwun Nasyitoh	90	Tuntas
5	Shofiatul Khairiyah	80	Tuntas
6	Shofia	80	Tuntas
7	Lia Dianita Putri	80	Tuntas
8	Dian Afri Wulandari	70	Tidak Tuntas
9	Lailiyatul Maklufah	80	Tuntas
10	Baqiyatus Sholihah	80	Tuntas
11	Siti Aisyah	80	Tuntas
12	Nur Kholisatul Imani	90	Tuntas
13	Maulidatul Hasanah	80	Tuntas

14	Yuni Pramadita	70	Tidak Tuntas
15	Aswiroh	90	Tuntas
16	Maftuhatul Faizah	80	Tuntas
17	Sayyidi Khoiril Anam	80	Tuntas
18	Bambang Suyitno	80	Tuntas
19	Fikri Arif Budiman	80	Tuntas
20	Moh. Edi Firmanto	80	Tuntas
21	Alan Nuriansyah	80	Tuntas
22	Ainur Rijal	80	Tuntas
23	Moh. Fahrur Rosi	85	Tuntas

Bersumber pada hasil analisa tingkat kemampuan menghafal dengan menggunakan pembelajaran dengan metode bernyanyi pada tindakan siklus 2 diperoleh data bahwa anak yang telah berhasil menguasai materi atau tuntas mencapai 21 anak atau sebesar 91 %, dan siswa yang tidak tuntas sejumlah 2 anak atau sebanyak 9 %. Seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.17

Prosentase Ketuntasan Anak Pada Siklus II

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	21 anak	2 anak	23 anak	

menyanyikannya, dan bertanya kepada guru ketika ada hal-hal yang belum dimengerti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan perlakuan atau *treatment* terhadap siswa kelas IV pada siklus I, diketahui bahwa proses belajar mengajar masih mengalami hambatan dan siswa kurang maksimal di dalam belajar. Penyebabnya adalah (1) siswa cenderung bermain-main, (2) siswa kurang teratur, cenderung ramai sehingga mengganggu kelas lain, (3) siswa belum begitu menguasai lagu.

Berdasarkan hasil kegiatan belajar siklus I, diperoleh data yaitu dari 23 siswa, terdapat 16 siswa yang mencapai ketuntasan nilai 80 ke atas, Hal ini karena para siswa ketika menggunakan metode bernyanyi cenderung hanya bermain-main dan ikut-ikutan. Demikian juga dengan aktifitas Guru dan siswa yang belum mencapai yang diharapkan. Namun, dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran sudah cukup meningkatkan prestasi siswa dibanding sebelum diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran. Demikian juga skor nilai digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id aktifitas Guru dan siswa juga meningkat.

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi hasil pembelajaran pada siklus I belum mengalami peningkatan prestasi yang signifikan. Hal itu tidak terlepas dari kendala pembelajaran sebagaimana telah disebutkan.

Untuk mengatasi kendala pembelajaran pada siklus I, dilakukan alternatif pemecahan masalah, yaitu (1) Guru memberikan informasi tentang hasil pembelajaran kepada para siswa, (2) melakukan penyempurnaan skenario

pembelajaran, (3) semakin dioptimalkan pengelolaan kelas sehingga siswa semakin termotivasi dan semakin enjoy dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. (4) dibentuk empat kelompok yang masing-masing menyanyikan lagu. (5) secara acak meminta siswa menyanyikan lagu 25 Nabi dan Rasul.

Selanjutnya, berdasarkan perlakuan atau *treatment* terhadap siswa kelas IV pada siklus II, diketahui bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, siswa aktif dan kreatif, dan mereka tampak senang dan antusias dalam belajar. Memang pada awalnya ketika dibentuk kelompok-kelompok dan bergiliran bernyanyi antar kelompok, ada komentar atau celotehan kelompok lain yang agak membuat suasana sedikit gaduh. Namun, hal itu tidak berlangsung lama. Selanjutnya para siswa menjadi tertib, kondusif bahkan masing-masing kelompok berupaya untuk menjadi lebih baik dari kelompok yang lain.

Hal serupa terjadi ketika Guru secara acak meminta beberapa siswa untuk bernyanyi sendiri. Namun lagi-lagi ada komentar atau celetukan temannya yang membuat kelas kurang kondusif. Namun selanjutnya siswa bernyanyi dengan baik bahkan ada yang menawarkan diri untuk bernyanyi ketika ditawarkan oleh Guru. Suasana tersebut telah mendukung hasil belajar, yaitu 91% siswa mengalami ketuntasan belajar sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.18

Ketuntasan Belajar metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

PROSENTASE KETUNTASAN		
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
30, 43 % tuntas	69,5 % tuntas	91% tuntas

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa metode bernyanyi yang diawali dengan cipta lagu sesuai dengan lirik lagu yang telah ada untuk pembelajaran Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yang signifikan. 91% siswa mengalami ketuntasan belajar dan hanya 9% saja yang belum tuntas belajar. Ketidaktuntasan tersebut merupakan suatu kewajaran dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi siswa yang belum memiliki nilai ketuntasan tersebut, dilakukan kegiatan remedial berupa penjelasan kembali nama-nama *25 Nabi dan Rasul* yang belum dikuasai dan kemudian mengerjakan tes uji kompetensi lagi.

Prosentase	91 %	9 %	100 %	
------------	------	-----	-------	--

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Refleksi Tindakan Siklus II.

Refleksi pada hasil tindakan siklus II ini dihasilkan data bahwa Nilai Aktifitas Guru sudah di atas 85 %. Nilai aktifitas siswa juga di atas 85 %. Mayoritas siswa juga sudah benar-benar memahami materi pembelajaran dan ketuntasan belajar sudah mencapai 91 % sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi dan sudah dicukupkan pada siklus II tanpa dilanjutkan ke siklus III.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan, tampak bahwa siswa aktif menyanyikan lagu 25 Nabi Rasul yang lagunya diambilkan dari lagu yang familiar dengan anak dan mereka menyanyikannya secara berulang-ulang hingga betul-betul hafal dan penuh penghayatan. Fenomena ini tampak pada siklus ke II. Sedangkan pada siklus I, siswa masih belum terkondisikan dengan baik. Masih ada anak yang bermain-main dan cenderung ikut-ikutan dalam menyanyikan lagu 25 nabi dan Rasul.

Pada saat menggunakan metode bernyanyi, para siswa semakin enjoy dan menikmati pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias mereka dalam bernyanyi bahkan tanpa melihat teks dan keinginan mereka untuk selalu

BAB V

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai macam uraian, tindakan dan kajian teori dalam PTK ini, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Terjadi peningkatan kompetensi menghafal nama-nama Rasul yang tinggi melalui metode bernyanyi pada anak kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu pamekasan. Peningkatan kompetensi ini bisa dilihat dari sejak dilakukannya pembelajaran pra siklus yang hanya menghasilkan ketuntasan belajar anak sejumlah 10 anak dari 23 anak atau 43 %. Setelah dilakukan siklus I dengan metode bernyanyi maka anak yang tuntas mencapai 16 anak atau 69,5 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 21 anak atau 91 %.
2. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama Rasul pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan dilakukan dengan cara memilih lagu yang diisi dengan lirik 25 Nabi Rasul oleh Guru, kemudian ditirukan oleh murid untuk selanjutnya dinyanyikan baik secara individu maupun kelompok. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga para siswa mampu menyanyikannya dengan baik.

B. SARAN

Dengan berdasar pada hasil kesimpulan tersebut penulis memberikan beberapa saran kepada Kepala Sekolah, Guru khususnya Guru Aqidah Akhlak dan insan pendidikan pada umumnya sebagai berikut :

1. Pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya yang berkenaan dengan hafalan nama-nama Nabi dan Rasul yang selama ini hanya melakukan penguatan terhadap siswa cuma dengan metode ceramah dengan ucapan saja sebaiknya juga dilakukan dengan menerapkan metode bernyanyi.
2. Penggunaan metode pembelajaran dengan metode bernyanyi bukanlah mutlak menjadi satu satunya metode yang baik dalam KBM tetapi metode ini sangat cocok dalam kelas yang heterogen dan materi yang sangat sulit dihafal, oleh karena itu metode ini perlu dikembangkan lagi pada materi-materi lain khususnya aspek aqidah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Bonnie Macmillan, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)* (Batam: Karisma Publishing Group, 2004)
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005)
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pembelajaran aqidah Akhlak*, (Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Anak, Kerjasama Pemerintah RI dengan UNICEF Pelita VI, 1998)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- DePPORTER, Bobbi, *Quantum Teaching*, Pen. :Ari Nilandary, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2000)
- Don Campbell, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2003)
- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Haya Binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2005)
- Hibana S. Rahman, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002)
- I Wayan Utama, *Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Hand Out, (Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2005)
- Jamalus, *Musik II*, (Bandung: Masa Baru, 1988)

- John. M. Ortist, Ph. D, *Nurturing Your Children With Music*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Konstantinotik, Anka, *Let's Sing a Song*, (Beograd: English Teaching Forum Yugoslavia, 1973)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : Hidayakarya Agung, 1983)
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010)
- Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2003)
- Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984)
- Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2004)
- Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012)
- Syekh Kholid bin Abdurraman Al Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2006)
- The Liang Gie, *Cara Belajar yang baik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000)
- Wiyadi, *Membina Akidah dan Akhlak, Untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014)
- Zaki Mubarak Latif, dkk, *Akidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), Cet. 8.